

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan pendidikan diarahkan guna untuk membentuk karakter dan mental manusia yang lebih baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Pendidikan juga bisa disebut usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejak manusia lahir, pendidikan telah ada di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja seperti di rumah, di lingkungan sekitar rumah, dan juga yang diberikan di sekolah. Pendidikan juga bisa di dapat kapan saja, seperti ketika ada seseorang guru pendidikan jasmani yang memiliki ilmu sedang membagi ilmunya kepada murid-muridnya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang juga sebagai media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter anak didik (mental, emosional, spiritual dan sosial) melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga (Dedi Kunaedi, 2016). Menurut (Zulrafla et al., 2017) pendidikan jasmani berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah.

Adapun tujuan dari pendidikan jasmani ini menurut (Herliana, 2017) yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran tubuh dari siswa, serta aspek lainnya seperti keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas kebugaran tersebut. Meskipun pada mulanya pendidikan jasmani lebih di titik beratkan pada aktivitas fisik, tapi manfaat yang diperoleh bagi siswa tidak hanya mencakup bidang non fisik, misalnya membantu meningkatkan tingkat intelektual bidang kognitif (pengetahuan) dan bidang afektif (sikap).

Dengan kata lain, bahwa pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani sebagai media aktivitas di lapangan.

Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya suatu rencana yang matang untuk mempermudah dalam proses pembelajarannya. Tujuannya agar minat siswa dalam melaksanakan lebih aktif pada saat melaksanakan pembelajaran. Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang tepat di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Apalagi seperti keadaan sekarang yang sedang menghadapi musim pandemi. Maka dari itu perlu adanya suatu proses pembelajaran yang menarik agar siswa dapat lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Pandemi sendiri menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang sangat luas. Dalam arti lain yaitu suatu epidemi yang menyebar luas ke beberapa negara atau ke seluruh dunia secara singkat. Pandemi ini dapat memengaruhi beberapa hal di suatu negara, seperti contoh di Indonesia. Di Indonesia sendiri berdampak pada beberapa bidang, seperti bidang ekonomi, sosial, pariwisata, wirausahaan, dan juga pendidikan, serta beberapa bidang lain.

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik minat siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran, khususnya di pendidikan jasmani yang terkenal dengan aktivitas di luar ruangan ini. Dengan tetap memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Diharapkan pembelajaran menarik minat siswa agar tidak jenuh ketika proses pembelajaran. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran virtual dari jarak jauh dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona atau covid-19.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan

jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun sampai berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Pembelajaran ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara guru dan murid yang mana untuk memutus penyebaran virus covid-19. Bila dipaksakan melakukan pembelajaran luar jaringan (luring) atau tatap muka bisa jadi penyebaran covid-19 ini lebih meluas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Surabaya”.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini dapat fokus dan tidak melebar serta agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini.

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti membatasi objek permasalahan yang akan diteliti yaitu “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 15 Surabaya”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yang dapat diangkat untuk dijadikan bahan penelitian yaitu “Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMAN 15 Surabaya?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMAN 15 Surabaya.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang

muncul dari dalam diri siswa, yaitu kelas kelas X di SMAN 15 Surabaya dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19. Pengetian variabel menurut Sugiyono (2015: 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Faktor-faktor minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMAN 15 Surabaya meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

### 1. secara teoritis

- a. Bagi penulis sebagai penambah wawasan berfikir di bidang ilmu pengetahuan khusus dalam strategi mengajar dan kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi para akademi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
- c. Bagi peneliti, lebih lanjut dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan untuk mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua, dapat memberikan masukan untuk memberikan motivasi dan dukungan lagi untuk anaknya juga memmberikan perhatian yang lebih untuk meningkatkan minat belajar anaknya.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat belajar siswanya.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat belajar semua siswa yang ada di sekolah bukan hanya untuk siswa.